

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi kondisi Awal.

Sekolah Dasar Negeri Kramat I tlanakan pamekasan ini merupakan lembaga pendidikan yang berada di desa kramat dan tidak jauh dari pesisir yang mayoritas siswa yang sekolah di SDN Kramat I ini ayahnya menjadi seorang nelayan, dan sekolah ini juga terletak di wilayah yang sangat strategis sehingga untuk mengakses sekolah tersebut sangat mudah. Sekolah Dasar Negeri Kramat I juga merupakan lembaga pendidikan yang bangunan fisiknya semakin bagus dari pada tahun sebelumnya dan juga tidak kalah dengan sekolah-sekolah lainnya yang ada di kabupaten pamekasan. Tapi sebelum peneliti mendeskripsikan keadaan kelas II di SDN Kramat I, peneliti terlebih dahulu mencari informasi terkait data yang ada di lembaga SDN kramat I ini dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi untuk mengenal lembaga tersebut secara detail. Dari hasil observasi dan dokumentasi tersebut, peneliti mendapatkan beberapa informasi di dalamnya, antara lain:

1. Profil Sekolah

Berikut merupakan rincian profil lembaga SDN Kramat I yang kami dapatkan dari hasil observasi yang telah kami lakukan:

- a. Nama Sekolah : SDN Kramat I
- b. NSS : 101032603027
- c. NPSN : 20527340
- d. Status : Negeri

- e. Tahun Berdiri : 1974
- f. Alamat : kramat
- g. Desa : kelurahan kramat
- h. Kecamatan : Tlanakan
- i. Kabupaten / Kota : Pamekasan
- j. Propinsi : Jawa Timur
- k. Nilai Akreditasi : B
- l. Visi dan Misi Sekolah
 - a) Visi : Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada allah tuhan yang maha esa, berbudi pekerti luhur serta berwawasan lingkungan.
 - b) Misi : Adapun Misi di SDN Kramat I yaitu sebagai berikut:
 - c) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama.
 - d) Mengoptimalkan proses pembelajaran yang inovatif.
 - e) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih sehat dan rindang.
 - f) Menciptakan kehidupan yang agamis di sekolah.¹

Berdasarkan pelaksanaan penelitian di SDN Kramat I di peroleh data kondisi awal sebagai berikut ini.

1. Deskripsi hasil pengamatan awal (pra siklus)

A. Hasil observasi

Penelitian pra siklus dilakukan peneliti pada hari senin tanggal 10 agustus 2020 di kelas II SDN kramat I. Tahap pra siklus ini dilakukan

¹ Data Dokumuntasi Sekolah, Guru, dan Siswa

untuk memperoleh data awal mengenai motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SDN kramat I, sebelum melakukan penelitian dengan menggunakan metode tanya jawab diperoleh data mengenai kondisi pembelajran bahasa indonesia pembelajaran yang dilakukan guru terhadap kegiatan belajar mengajar pada peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia ini sangat kurang, baik itu dari penjelasan guru ataupun dari segi respon guru terhadap peserta didik dan juga guru kurang bervariasi saat mengajar atau kurang memotivasi belajar pesrta didik. Selain itu juga peserta didik juga kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran, pembelajaran yang kurang efektif ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk peserta didik dan kurang tersedianya perangkat pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan di jelaskan. Dan sebelum dikakukan tindakan atau mengaplikasikan metode yang dipilih oleh peneliti. Data yang diperoleh pada tahap pra siklus ini di dapat melalui pengamatan dan wawancara.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin tanggal 10 agustus 2020, dapat diketahui bahwa kegiatan guru dalam belajar mengajar di kelas II di SDN kramat I sudah lumayan kondusif dan aktif. Hanya saja letak permasalahannya memang terdapat pada motivasi belajar pesrta didik yang kurang baik karena kurangnya kekreatifan guru saat mengajar sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung karena guru tidak memberi pertanyaan

pada peserta didik atau tidak mengecek peserta didik apakah dia sudah memahami pelajaran atau tidak.

Motivasi belajar di sekolah dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia memang sudah biasa dilakukan, hanya saja pada saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya memerintahkan siswa untuk membaca buku temanya dan menyuruh membaca teks yang ada pada buku tema itu. Sehingga masih banyak siswa yang malas dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan juga siswa kurang motivasi dari guru karena hanya dilakukan secara monoton tanpa adanya penerapan metode yang cocok dengan keadaan siswa. Pemilihan penggunaan metode tanya jawab ini digunakan karena memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan bisa memper akrab siswa dengan siswa yang lain serta mudah untuk dipersiapkan dan melaksanakannya untuk bertanya.

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas II SDN kramat I ini dan ketepatan juga dia adalah ponakan sepupu saya, yang bernama Roisul kamal dengan nama panggilan Rois yang saat ini duduk di bangku kelas II SDN Kramat I, dia mengungkapkan bahwa:

“Selama ini kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II ini dilakukan seperti biasa oleh guru, guru hanya saja menyuruh kami untuk membaca buku tema dan menyuruh mengerjakan soal yang telah di berikan tanpa di mengecek kami sudah mengerjakan soal itu apa tidak sehingga banyak anak-anak yang tidak mengerjakan karena guru dalam mengajar kurang memotivasi dan tidak memperhatikan pembicaraannya.”²

² “Hasil Wawancara dengan Rosisul Kamal di SDN Kramat I” (Pamekasan, Agustus2020), pukul 08.15-09.00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SDN kramat I sebelum diadakan tindakan belum memberikan hasil yang optimal terutama pada tingkat motivasi belajar peserta didik. Ini dapat dilihat dari hasil tes motivasi belajar peserta didik sebelum tindakan. Hasil yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria tinggi karena motivasi belajar siswa belum bisa dikatakan baik. Agar motivasi siswa lebih meningkat maka perlu dirancang suatu tindakan untuk dilaksanakan pada siklus pertama. Tindakan siklus pertama bertujuan untuk memperbaiki tindakan sebelum menggunakan metode tanya jawab. Adapun hasil pra siklus adalah sebagai berikut:

No	Nama	Nilai Prasiklus	Keterangan
1	Ach hidayatullah	80	Tuntas
2	Achmad zainal muhtar	50	Tidak Tuntas
3	Aditya dwi putra	75	Tuntas
4	Afkarina fakhiroh	50	TidakTuntas
5	Alan kusuma	50	Tidak Tuntas
6	Alfan syrotkadhafi	80	Tuntas
7	Irsyadatul mawadah	50	Tidak Tuntas
8	Jihan atqiya	85	Tuntas
9	Kimatus sofa	50	Tidak Tuntas
10	Latifatus safah	70	Tuntas
11	Moh. Ajiz mubarok	50	Tidak Tuntas

12	Moh. Angga aditya pratama	80	Tuntas
13	Moh. Ainol karomi	40	Tidak Tuntas
14	Moh. Qowim	40	Tidak Tuntas
15	Moh. Rafa hidayatullah	80	Tuntas
16	Mohammad ilzam	40	Tidak Tuntas
17	Mohammad labib robbani	40	Tidak Tuntas
18	Mohammad fadhil	40	Tidak Tuntas
19	Muhammad rizky aditya pratama	70	Tuntas
20	Nadhifatul Qonita	40	Tidak Tuntas
21	Nahdiyatul Qursiyah	85	Tuntas
22	Roisul Fahmi	50	Tidak Tuntas
23	Roisul kamal	80	Tuntas
24	Salsabila triana putri	85	Tuntas
25	Syifa Aulia	40	Tidak Tuntas
26	Tri azyanfaradis	50	Tidak Tuntas
27	Wali dulkafi	40	Tidak Tuntas
Nilai Tertinggi		85	
Nilai Terendah		40	
Rata-rata Kelas		58,88	

Tabel 4.1 : Data Hasil test

Dari hasil nilai test tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kelulusan	Prasiklus	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	11	40%
2	Tidak tuntas	16	60%

Tabel 4.2 : Persentase Ketuntasan Peserta didik pada Prasiklus

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II di SDN Kramat I masih sangat rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase ketuntasan Peserta didik sangat rendah dibandingkan dengan Peserta didik yang belum Lulus. Nilai KKM Peserta didik kelas II SDN Kramat I adalah 75. Peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 masih lebih sedikit dibandingkan Peserta didik yang memperoleh nilai ≤ 75 . Peserta didik yang sudah Lulus mencapai KKM hanya 42,10% dari seluruh siswa. Selain itu nilai rata-rata kelas masih rendah, yaitu mencapai 58,88.

B. Hasil Penelitian

Sesuai fokus penelitian terdapat dua hasil penelitian dalam PTK ini seperti berikut.

- 1. Penggunaan Metode tanya jawab dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas II SDN Kramat I setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan metode tanya jawab terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas II di SDN Kramat I hal ini berdasarkan pelaksanaan PTK yang terdiri dari 2 Siklus sebagai berikut.**

- a. Siklus 1**

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- (a) Membuat RPP mata pelajaran bahasa Indonesia.
- (b) Membuat tanda pengenal siswa.
- (c) Merancang Media
- (d) Membuat lembar kerja siswa
- (e) Membuat Evaluasi

2) Pelaksanaan tindakan

Pada siklus 1 dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan yang pertama menjelaskan materi dan memberikan lembar kerja siswa dan pertemuan kedua mengadakan evaluasi.

a) Pertemuan 1

Siklus 1 pertemuan ke-1 dilakukan pada hari Rabu 12 Agustus 2020. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit sesuai dengan RPP yang telah dirancang oleh peneliti. Pada pertemuan ke 1 materi yang diajarkan yaitu pada tema 1 sub tema 1 pembelajaran ke 1. Dimana siswa dibagi menjadi empat kelompok dan setiap siswa diperintahkan untuk saling bertanya kepada kelompok tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru kemudian dilanjutkan dengan guru yang bertanya pada peserta didik dan menjawab pertanyaan dari pertanyaan peserta didik untuk penerapan metode tanya jawab.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas dan meminta ketua kelas

untuk memimpin do'a setelah itu guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran Peserta didik apakah masuk semua atau tidak. Lalu, mengkondisikan Peserta didik untuk mulai masuk ke dalam pembelajaran. Guru meminta salah satu peserta didik untuk maju kedepan dan menceritakan kegiatan yang dilakukan sebelum berangkat kesekolah dan memberikan pertanyaan terkait pembelajaran yang akan di pelajari.

Pada kegiatan inti guru meminta siswa untuk membuka buku tema dan membaca teks yang ada pada buku itu lalu guru menjelaskan isi teks yang sudah mereka baca dan guru meminta agar siswa ada yang bertanya yang kemudian guru mengelompokkan menjadi 4 kelompok yang perkelompok terdiri dari 4 siswa dan ada satu kelompok ada yang terdiri dari 5 orang. Dimana pada setiap kelompok itu juga terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda ada yang mempunyai kemampuan yang tinggi dan ada yang tidak, kenapa begitu karena agar semua kelompok dapat aktif dalam bertanya dan menjawab tanpa terkecuali, setelah guru membentuk kelompok dan menjelaskan isi teks yang sudah di suruh tersbut. Guru memberikan lembar soal untuk dikerjakan secara individu kepada perkelompok. Peserta didik mulai mengerjakan soal yang ada dilembar soal tersebut. Guru membimbing Peserta didik secara bergantian dan mengamati aktivitas Peserta didik dalam mengerjakan soal yang telah di berikan. Setelah selesai lembar soal itu dikumpulkan dan dilanjutkan dengan membahas bersama lembar

kerja yang sudah dikerjakan agar siswa mengetahui letak kesalahan jawabannya yang telah dikerjakan.

Kegiatan akhir guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari. kemudian Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan 2

Pada siklus 1 pertemuan ke- 2 dilakukan pada hari kamis 13 agustus 2020. Seperti pertemuan sebelumnya guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin do'a. Sebelum masuk pada kegiatan inti guru terlebih dahulu memberikan motivasi kepada siswa untuk berlangsungnya metode yang akan digunakan.

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa duduk bersama kelompok yang sudah di tentukan oleh guru, guru meminta kelompok yang berani maju kedepan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang sudah di kerjakan dengan baik dan benar sesuai dengan pembelajaran yang sudah dipelajari. Kelompok yang belum maju diminta agar menyimak dan memperhatikan teman yang maju serta mengoreksi kesalahan yang disampaikan. Kegiatan ini dilakukan sampai semua kelompok selesai menyampaikan hasil kerja kelompok mereka.

Kegiatan akhir yang dilakukan yaitu guru mengadakan evaluasi kepada seluruh Peserta didik untuk mengetahui motivasi belajar masing – masing Peserta didik setelah di terapkan metode Tanya jawab dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SDN kramat I.

3) Observasi

(a) Observasi Guru

Tahap observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi yang dilakukan kepada guru bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan metode tanya jawab pada pembelajaran bahasa Indonesia. Pengamatan dilakukan oleh observer guna mengamati proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab. Pengamatan atau observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran berpedoman pada lembar pengamatan yang berisi 10 aspek yang diamati oleh observer. Untuk skor tertinggi bisa dengan memberikan skor 3 dan skor 2 untuk skor terendah. Skor maksimumnya adalah 48 dan skor minimumnya 12. Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus 1:

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Mengucapkan salam, do'a dan apersepsi	3
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
3.	Penguasaan materi pembelajaran	2

4.	Cara penyampaian materi	3
5.	Menggunakan media dengan efektif dan efisien	3
6.	Menerapkan metode Tanya jawab dengan benar	3
7.	Membuat siswa turut aktif dalam pembelajaran	2
8	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	3
9.	Mengkondisikan kelas dengan baik	2
10.	Memberikan evaluasi	2
Skor Total		25
Skor Minimum		12
Skor Maksimum		48
Persentase Keseluruhan		52%

Tabel 4.3 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus 1

Berdasarkan tabel di atas untuk menghitung persentase keseluruhan aktivitas guru yaitu skor total dibagi dengan skor maksimum dan dikalikan 100%, seperti yang terdapat pada bab 3. Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas guru pada siklus 1 adalah 52%.

(b) Observasi Siswa

Observasi yang dilakukan kepada Peserta didik bertujuan untuk mengetahui aktivitas Peserta didik saat proses belajar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik menggunakan metode tanya

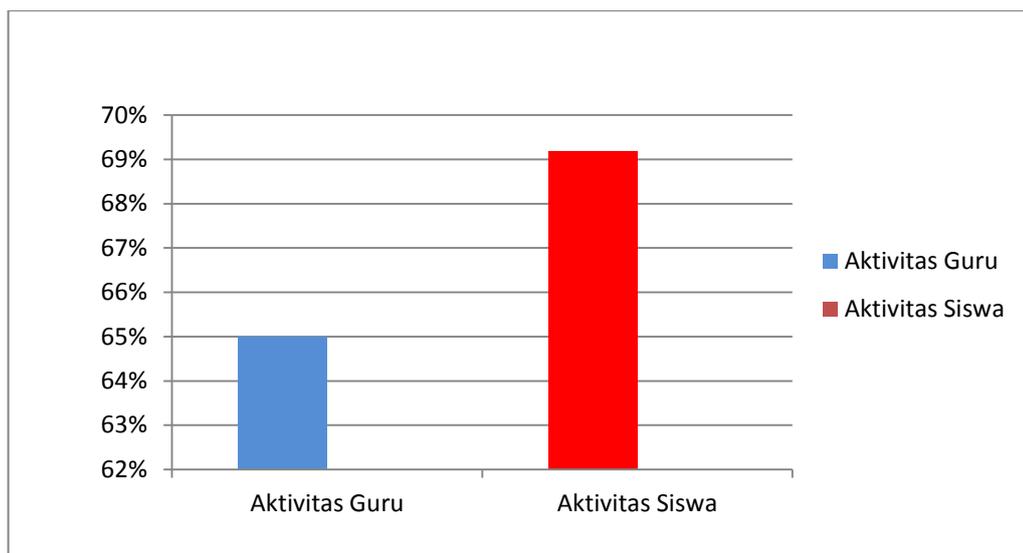
jawab. Pemberian skor yaitu dengan memberikan skor 3 sebagai skor tertinggi dan skor 2 sebagai skor terendah. Untuk setiap peserta didik skor maksimumnya adalah 28 dan skor minimumnya adalah 7. Sedangkan skor untuk seluruh siswa berjumlah 27 orang, skor maksimumnya adalah 56 dan skor minimumnya adalah 144. Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1:

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	39
2.	Siswa aktif bertanya	48
3.	Siswa aktif bertanya dan menjawab soal	38
4.	Siswa mengeluarkan pendapatnya dengan lancar	45
5.	Siswa mengerjakan tugas tepat waktu	46
6.	Siswa bekerja sama dalam berkelompok	54
7.	Siswa tertib mengikuti pelajaran	57
Skor Total		327
Skor Minimum		144
Skor Maksimum		56
Persentase Keseluruhan		56,77 %

Tabel 4.4: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

Berdasarkan tabel di atas untuk menghitung persentase keseluruhan aktivitas siswa yaitu skor total dibagi dengan skor maksimum dan dikalikan 100%, seperti yang terdapat pada bab 3. Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas siswa pada siklus 1 adalah 56,77%.

Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa di atas dapat digambarkan dengan diagram berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Observasi Aktivitas Guru dan peserta didik pada Siklus I

4) Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan peneliti pada akhir siklus 1 bersama dengan guru. Hasil refleksi ini dijadikan acuan agar pelaksanaan kegiatan pelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan melalui metode tanya jawab dapat lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN kramat I, khususnya pada kelas II. Berdasarkan hasil pengamatan, hasil evaluasi dan wawancara dengan

guru yang sekaligus sebagai kolaborator pada siklus 1 ini, ada beberapa kegiatan guru dan kegiatan siswa yang belum terlaksana. Adapun kegiatan yang belum terlaksana pada siklus 1 dapat menjadi bahan refleksi atau perbaikan agar proses pembelajaran pada siklus selanjutnya dapat terlaksana dengan baik.

Catatan penting yang pertama, dari segi pembelajaran ada sebagian siswa yang masih belum aktif dalam bertanya, menyimak dan memperhatikan materi pembelajaran, hal ini dikarenakan mereka masih menganggap bahwa kegiatan pembelajaran dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah kegiatan yang sangat membosankan. Ada pula beberapa siswa yang belum aktif bertanya, dikarenakan Peserta didik masih kurang semangat dalam belajar. Untuk mengatasinya, guru memberikan pengertian atau memberikan penguatan tentang materi tersebut. Serta memberikan permainan ditengah pelajaran. Misalkan mengajak Peserta didik bernyanyi, Dari uraian di atas maka peneliti dan observer mengambil satu kesimpulan bahwa siklus pertama belum seperti harapan dalam penelitian ini dan belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II.

5) Hasil Siklus I

Hasil tes yang diperoleh berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya tindakan. Adapun hasil dari siklus 1 sebagai berikut:

No	Nama	Nilai Siklus I	Keterangan
1	Ach. Hidayatullah	85	Tuntas
2	Achmad zainak muhtar	70	Tuntas
3	Adtya dwi putra	75	Tuntas
4	Afkarina fakhiroh	50	Tidak Tuntas
5	Alan kusuma	85	Tuntas
6	Alfan syrot kadhafi	80	Tuntas
7	Irsyadatul mawadah	50	Tidak Tuntas
8	Jihan atqiya	85	Tuntas
9	Kimaus sofa	50	Tidak Tuntas
10	Latifatul safe'ah	70	Tuntas
11	Moh. Ajiz mubarok	50	Tidak Tuntas
12	Moh. Angga aditya pratama	80	Tuntas
13	Moh. Ainol karomi	40	Tidak Tuntas
14	Moh. Qowim	40	Tidak Tuntas
15	Moh. Rafa hidayatullah	80	Tuntas
16	Mohammad ilzam	50	Tidak Tuntas
17	Mohammad labib robbani	70	Tuntas
18	Muhammad fadhil	50	Tidak Tuntas
19	Muhammad rizky aditya pratama	75	Tuntas
20	Nadhifatul qonita	50	Tidak Tuntas
21	Nahdiyatul qursiyah	90	Tuntas

22	Roisul fahmi	50	Tidak Tuntas
23	Roisul kamal	85	Tuntas
24	Salsabila triana putri	90	Tuntas
25	Syifa aulia	85	Tidak Tuntas
26	Tri azyan faradis	40	Tidak Tuntas
27	Wali dulkafi	50	Tidak Tuntas
Nilai Tertinggi		90	
Nilai Terendah		40	
Rata-rata Kelas		65,74	

Tabel 4.5 : Daftar Nilai Evaluasi Siklus 1

Dari nilai evaluasi tersebut dapat dihitung persentase kelulusan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Kelulusan	Siklus I	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	15	40%
2.	Tidak tuntas	12	60%

Tabel 4.6 : Persentase Kelulusan Siswa Pada Siklus 1

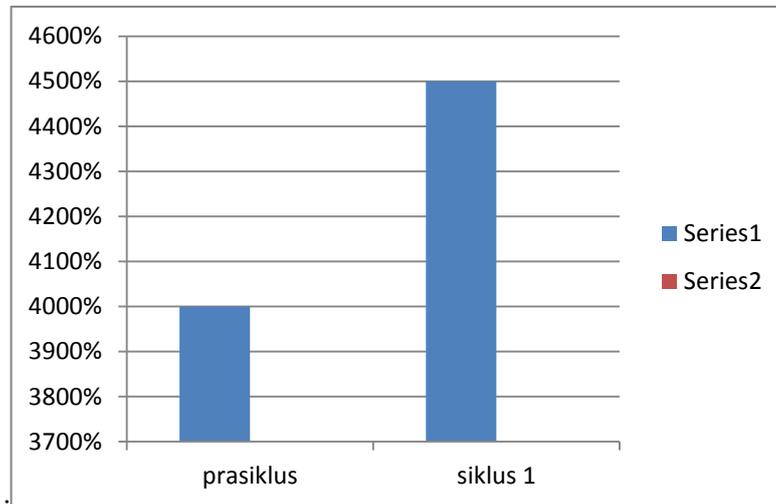
Dari data di atas menunjukkan bahwa setelah menerapkan metode tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran pada pembelajaran bahasa Indonesia terjadi peningkatan persentase siswa yang Lulus KKM. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil tes siklus 1 yang menggunakan metode tanya jawab dengan ketuntasan 50% dari pada sebelum diterapkan

metode tanya jawab yaitu dengan ketuntasan 40% Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

No.	Kelulusan	Pra Siklus		Siklus 1	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1.	Tuntas	11	40%	16	50%
2.	Tidak tuntas	15	60%	12	50%

Tabel 4.7 Perbandingan Persentase Kelulusan Siswa Pada Pra Siklus dan Siklus I

Apabila digambarkan dengan diagram maka persentase siswa pada saat pra siklus dan siklus 1 adalah sebagai berikut:

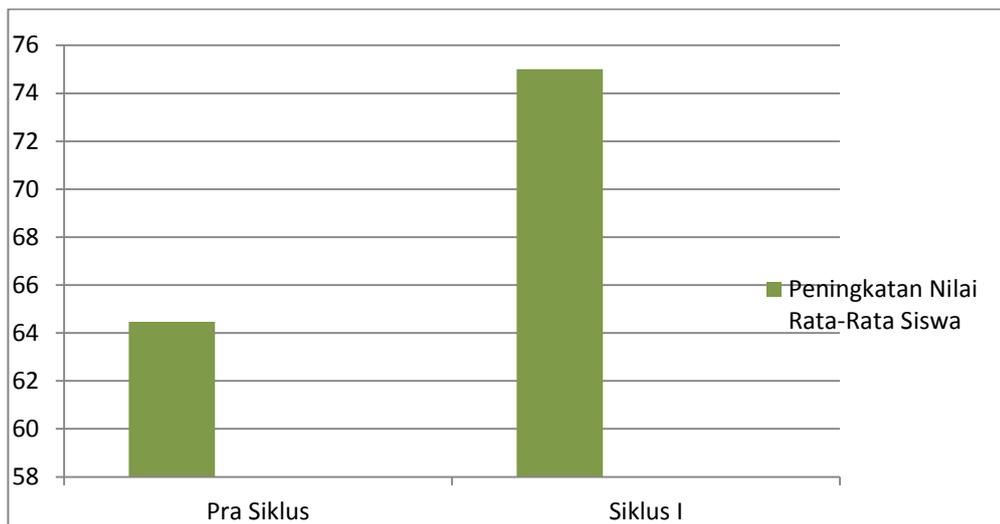


Gambar 4.2 Diagram Persentase Ketuntasan Pra Siklus dan Siklus I

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I. Persentase kelulusan pada pra siklus adalah 40%, sedangkan persentase ketuntasan pada siklus 1 adalah sebesar 60%. Peningkatan ketuntasan belajar siswa diikuti dengan

peningkatan rata-rata siswa pada pra siklus yaitu sebesar 58,88 dan meningkat pada siklus 1 yaitu 65,74. Meskipun demikian, persentase keLulusan belajar siswa belum mencapai target yaitu sebesar 80%, sehingga perlu diperbaiki pada siklus II.

Apabila digambarkan dengan diagram maka peningkatan rata-rata siswa pada saat pra siklus dan siklus 1 dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 4. Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa Pada Pra Siklus dan Siklus I

b. Siklus II

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan sebagai refleksi dari siklus I adalah sebagai berikut.

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b) Membuat identitas siswa.
- c) Membuat lembar kerja siswa.
- d) Membuat soal evaluasi.

2) Pelaksanaan

Pada siklus II, dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sama seperti pada siklus I Pembelajaran menggunakan metode tanya jawab untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

a) Pertemuan I

Siklus II pertemuan ke-1 dilakukan pada hari rabu tanggal 19 agustus 2020. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Pada pertemuan ke 1 materi yang diajarkan yaitu pada tema 1 sub tema 2 pembelajaran ke 2 dengan Menggunakan metode tanya jawabi sama seperti pada yang dilakukan pada siklus I.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas dan meminta Peserta didik untuk berdo'a setelah itu guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran Peserta didik. Dan mengkondisikan Peserta didik untuk mulai masuk ke dalam pembelajaran. Kemudian, guru juga memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru membentuk empat kelompok yang terdiri dari 4 dan 5 orang siswa.

Pada kegiatan inti guru meminta setiap kelompok mengamati gambar yang ada di buku masing-masing pada buku siswa. Dilanjutkan dengan membaca isi teks pada gambar yang mereka amati. Setiap kelompok harus ada yang maju secara bergantian, dilanjutkan saling bertanya dan menjawab pertanyaan dan mendiskusikan jawaban mereka dengan diawasi oleh guru sambil memberikan penilaian. Selesai

mendiskusikan jawaban kemudian guru dan siswa saling bertanya dan menjawab secara bersama-sama. Kelompok paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar menjadi kelompok terbaik dan mendapat hadiah dari guru. Setelah selesai guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari diakhiri dengan doa bersama dan ditutup dengan salam.

b) Pertemuan 2

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada Kamis 20 Agustus 2020. Seperti pertemuan sebelumnya guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a, guru mengecek kehadiran siswa. Sebelum masuk pada kegiatan inti guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berlangsungnya metode yang akan digunakan. mengadakan evaluasi kepada seluruh Peserta didik untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode Tanya jawab.

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa duduk bersama kelompoknya masing-masing, serta meminta kelompok untuk saling bertanya kepada kelompok lain, yang berani maju untuk menceritakan teks yang sudah dipelajari sebelumnya. Kelompok yang belum maju menyimak dan memperhatikan serta mengoreksi kekurangan ataupun kelebihan yang ada pada kelompok lain sampai selesai.

Kegiatan akhir yang dilakukan yaitu memberikan Lembar Kerja Siswa untuk mengetahui kemampuan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode tanya jawab.

3) Observasi

a) Observasi Guru

Tahap observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Dan bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran. Pengamatan pada penelitian ini dilakukan oleh seorang observer yaitu guru kelas II SDN Kramat I yaitu Ibu Nurul hamsiyah. Pengamatan dilakukan oleh observer guna mengamati proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab. Pengamatan atau observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran berpedoman pada lembar pengamatan yang berisi 10 aspek yang diamati oleh observer. Untuk skor tertinggi bisa dengan memberikan skor 3 dan skor 2 untuk skor terendah. Skor maksimumnya adalah 48, dan skor minimumnya 12.

Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus II.

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Mengucapkan salam, do'a dan apersepsi	3
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
3.	Penguasaan materi pembelajaran	2
4.	Cara penyampaian materi	2
5.	Menggunakan media dengan efektif dan efisien	2
6.	Menerapkan metode diskusi dengan benar	2
7.	Membuat siswa turut aktif dalam pembelajaran	2

8	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	3
9.	Mengkondisikan kelas dengan baik	3
10.	Memberikan evaluasi	3
Skor Total		25
Skor Minimum		12
Skor Maksimum		48
Persentase Keseluruhan		52,08 %

Tabel 4.8 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Berdasarkan tabel di atas dapat dihitung menggunakan persentase sebagai berikut: Persentase keseluruhan aktivitas guru yaitu skor total dibagi dengan skor maksimum dan dikalikan 100%, seperti yang terdapat di bab 3. Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas guru pada siklus II adalah 52,8%.

b) Observasi Siswa

Observasi yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa saat proses pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode tanya jawab. Terdapat 7 aspek yang diamati untuk siswa. Pemberian skor yaitu dengan memberikan skor 4 sebagai skor tertinggi dan skor 1 sebagai skor terendah. Untuk setiap siswa skor maksimumnya adalah 28 dan skor minimumnya adalah 7. Sedangkan skor untuk seluruh siswa berjumlah 27 orang, skor maksimumnya adalah

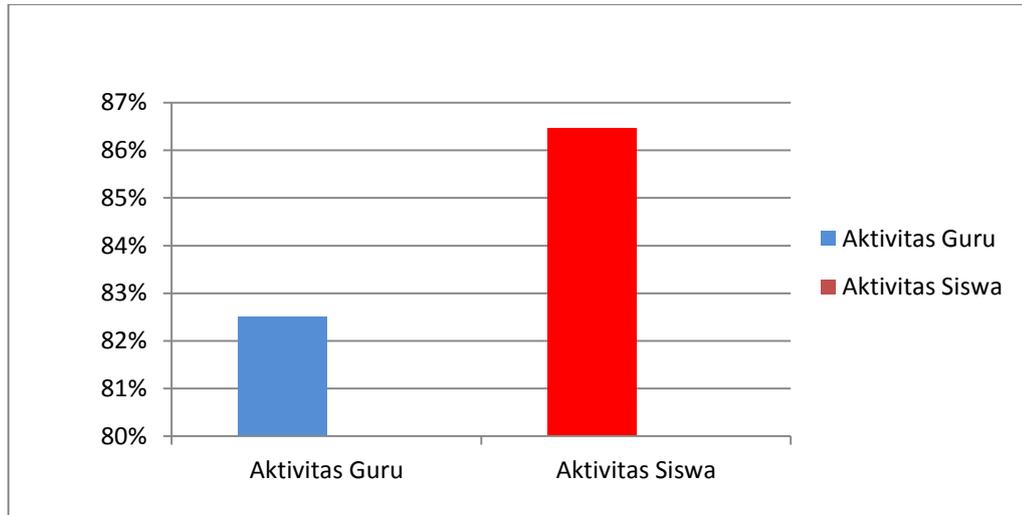
576 dan skor minimumnya adalah 133. Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II:

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	46
2.	Siswa aktif bertanya	44
3.	Siswa aktif menjawab soal	37
4.	Siswa mengeluarkan pendapatnya dengan lancar	48
5.	Siswa mengerjakan tugas tepat waktu	46
6.	Siswa bekerja sama dalam berkelompok	37
7.	Siswa tertib mengikuti pelajaran	48
Skor Total		327
Skor Minimum		1
Skor Maksimum		576
Persentase Keseluruhan		56, 76%

Tabel 4.9: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

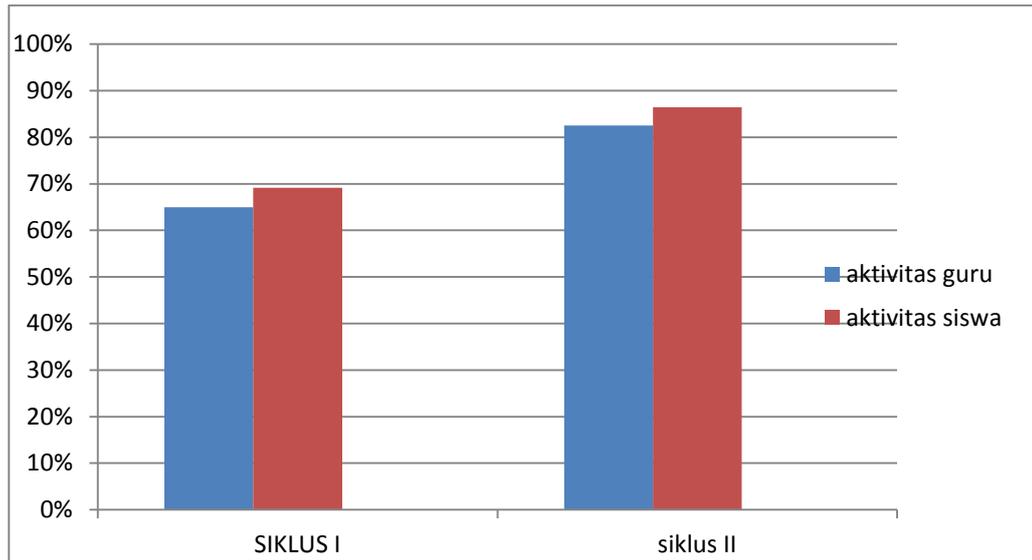
Berdasarkan tabel di atas untuk menghitung persentase keseluruhan aktivitas siswa yaitu skor total dibagi dengan skor maksimum dan dikalikan 100%, seperti yang terdapat pada bab 3. Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan aktivitas siswa pada siklus II adalah 56,76%. Data

hasil observasi aktivitas guru dan siswa di atas dapat digambarkan dengan diagram berikut ini:



Gambar 5. Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa pada Siklus II

Dari hasil penelitian bahwa persentase observasi aktivitas guru dan persentase observasi aktivitas Peserta didik dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas guru pada siklus I yaitu sebesar 52%, pada siklus II meningkat lagi menjadi 56%. Dan persentase aktivitas Peserta didik pada siklus I yaitu sebesar 52,08% , pada siklus II meningkat menjadi 56,76%. Peningkatan aktivitas guru dan Peserta didik dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.5. Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Peserta didik pada Siklus I dan Siklus II

4) Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti pada akhir siklus II bersama dengan guru. hasil refleksi ini dijadikan acuan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan melalui metode tanya jawab dapat lebih meningkatkan kemampuan motivasi belajar peserta didik, khususnya pada kelas II SDN Kramat I. dan dapat lebih meningkat lagi kuitas belajarnya. Dari pelaksanaan siklus II , nampak aktivitas pemebelajaran menjadi lebih baik karena permasalahan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II ini.

5) Hasil Siklus II

Hasil tes yang diperoleh berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masig-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya tindakan. Adapun hasil dari siklus II sebagai berikut:

No	Nama	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Ach. Hidayatullah	85	Tuntas
2	Achmad zainal mukhtar	80	Tuntas
3	Aditya dwi putra	100	Tuntas
4	Afkarina fakhiroh	50	Tidak Tuntas
5	Alan kusuma	90	Tuntas
6	Alfan syrot kadhafi	80	Tuntas
7	Irsyadatul mawadah	90	Tuntas
8	Jihan atqiya	100	Tuntas
9	Kimatus sofa	50	Tidak Tuntas
10	Latifatul safe'ah	90	Tuntas
11	Moh. Ajiz mubarok	75	Tuntas
12	Moh. Angga aditya pratama	90	Tuntas
13	Moh ainol karomi	95	Tuntas
14	Moh qowim	40	Tidak Tuntas
15	Moh rafa hidayatullah	80	Tuntas
16	Mohammad ilzam	70	Tuntas
17	Mohammad labib robbani	50	Tidak Tuntas
18	Mohammad fadhil	50	Tuntas
19	Muhammah rizky aditya pratama	95	Tuntas
20	Nadhifatul qonita	40	Tidak Tuntas
21	Nahdiyatul qursiyah	80	Tuntas

22	Roisul fahmi	85	Tuntas
23	Roisul kamal	100	Tuntas
24	Salsabila triana putri	70	Tuntas
25	Syifa auliya	75	Tuntas
26	Tri azyan faradis	85	Tuntas
27	Wali dulkafi	50	Tuntas
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		40	
Rata-rata Kelas		75,74	

Tabel 4.10: Daftar Nilai Evaluasi Siklus II

Dari nilai evaluasi tersebut dapat dihitung persentase kelulusan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Kelulusan	Siklus II	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	21	60%
2.	Tidak tuntas	6	40%

Tabel 4.11: Persentase Kelulusan Siswa Pada Siklus II

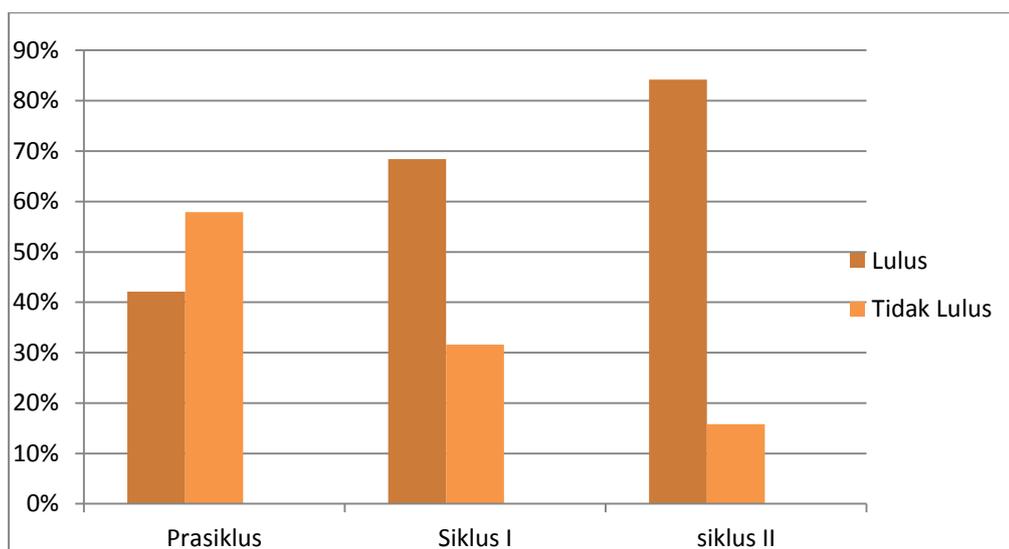
Dari data di atas menunjukkan bahwa setelah menerapkan metode tanya jawab pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SDN kramat I terjadi peningkatan persentase siswa yang Lulus KKM. Dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Hal itu dapat dibuktikan dari siklus II mencapai 84,21%, pada siklus II yang menggunakan metode tanya jawab dengan kelulusan 75,55%, dan pada siklus I yang juga menggunakan metode tanya

jawab dengan kelulusan 65,74% ataupun lebih baik dari pada sebelumnya yang belum dilakukan tindakan yaitu dengan ketuntasan 42,10%. Selain itu rata-rata kelas mencapai 75,89. Hal ini sudah dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

No	Ketuntasan	Prasiklus		Siklus 1		Siklus II	
		Jml	Persen	Jml	Persen	Jml	Persen
1	Tuntas	11	40%	15	40%	22	60%
2	Tidak tuntas	16	60%	12	40%	5	40%

Tabel 4.12: Persentase Kelulusan Siswa pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II

Apabila digambarkan dengan diagram maka persentase siswa pada saat siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

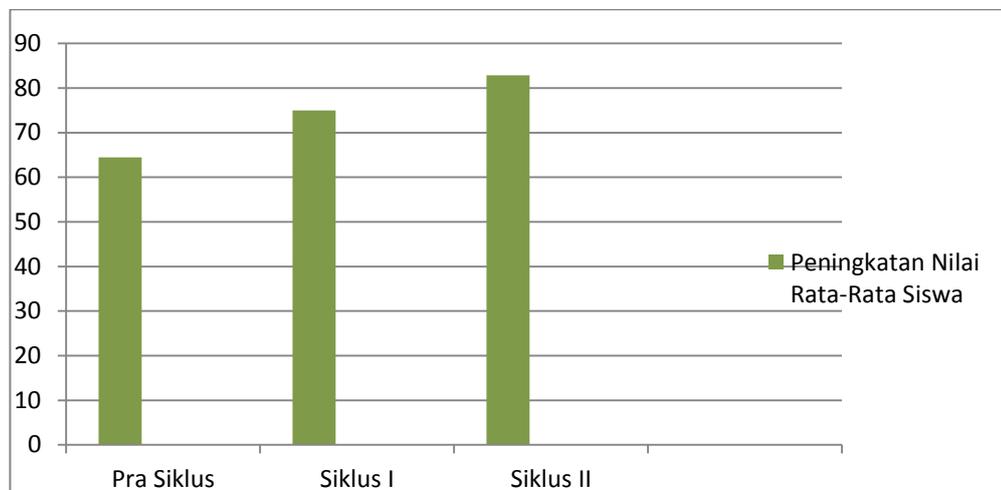


Gambar 4.7. Diagram Persentase Kelulusan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I dan meningkat pada siklus II.

Persentase ketuntasan siswa pada pra siklus adalah 58,88%, sedangkan persentase ketuntasan siswa pada siklus I adalah sebesar 65,74% meningkat lagi ketuntasan siswa pada siklus II sebesar 75,55%. Peningkatan kelulusan belajar siswa juga diikuti dengan peningkatan rata – rata siswa yaitu pada pra siklus sebesar 58,88. meningkat pada siklus I yaitu menjadi 65,74, dan meningkat lagi pada siklus II yaitu sebesar .75,55.

Apabila digambarkan dengan diagram maka peningkatan rata-rata siswa pada saat siklus I dan siklus II dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 8. Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

2. Bagaimana respon siswa setelah diterapkan metode tanya jawab meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II di SDN Kramat I terbukti setelah diterapkan metode tanya jawab dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II di SDN Kramat I hasil ini didasarkan pelaksanaan PTK yang terdiri dari 1 siklus dan 2 siklus adapun sebagai berikut.

Setelah diterapkan metode tanya jawab ada 2 siklus, yaitu siklus pertama siswa masih ada sebaian siswa yang tidak masuk sekolah, tidak aktif. Bahkan bermain dan bergurau dengan teman sebangkunya, karena guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah terus tanpa adanya Tanya jawab jadi siswa merasa bosandan malas, akhirnya siswa merasa jenuh belajar di dalam kelas.

Pada siklus pertama peneliti memberikan arahan pada peserta didik yaitu dengan menjelaskan materi yang akan dipelajari, terlebih dahulu peneliti memberikan stimulus untuk mengetahui respon siswa apakah siswa itu sudah siap menerima pelajaran atau belum, apabila siswa sudah siap atau antusias dalam menerima pelajaran peneliti menjelaskan materi kemudian peneliti membentuk beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3, 4, bahkan ada yang 5 orang dan memberikan tugas dengan memberi arahan kepada siswa. Setelah tugas dikerjakan peneliti meminta siswa untuk perwakilan dari kelompok maju kedepan mempresetasikan hasil pekerjaannya. Agar siswa semangat dan senang, peneliti memberikan reward berupa tepuk tangan dan pujian yang baik untuk siswa yang maju kedepan.

Selanjutnya siklus kedua, peneliti lebih menekankan pada metode yang akan diterapkan yaitu setelah peneli menjelaskan didepan, dan membentuk beberapa kelompok, peneliti menjelaskan ke masing-masing kelompok dan memberi soal untuk semua kelompok tapi dikerjakan perindividu, dan bagi siswa yang belum paham materi tersebut peneliti meminta untuk saling bertanya, dan salah satu dari kelompok tersebut

untuk menjelaskan kembali pada teman kelompoknya, jadi selain siswa dilatih pemahamannya, siswa juga dilatih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya terhadap teman kelompok.

Selain itu peneliti juga memberikan hiburan saat pertengahan jam pelajaran seperti bernyanyi atau permainan lainnya. Kegiatan belajar berjalan dengan baik, karena respon siswa yang aktif saat diberikan soal atau pertanyaan.

C. Pembahasan

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas II di SDN Kramat I tlanakan pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti peserta didik pada prasiklus, siklus I, siklus II maka dapat diketahui bahwa metode tanya jawab dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik di kelas II SDN Kramat I . Peserta didik lebih aktif bertanya dan menjawab dan lebih bermotivasi dalam mengikuti pembelajaran, karena selain adanya penguatan dari guru siswa juga bisa saling bertanya pada teman kelompok yang lebih memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru dan juga siswa bisa lebih percaya diri.

2. Hasil penerapan metode Tanya jawab terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil tes prasiklus yang dilakukan peneliti, siswa yang lulus mencapai KKM hanya 40% dari seluruh siswa. Selain itu nilai rata-rata kelas juga masih rendah, yaitu hanya mencapai 64,47. Hasil tersebut menggambarkan bahwa hasil motivasi belajar peserta didik dalam

menggunakan metode Tanya jawab masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan perbaikan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang rendah tersebut. Adapun motivasi belajar peserta didik yang rendah tersebut disebabkan oleh guru yang kurang mengaplikasikan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga perlu adanya metode untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Selain itu, Penggunaan metode yang tepat dan bervariasi juga dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pada saat observasi terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas II kurang menarik perhatian siswa. Pembelajaran hanya terpusat pada guru dan Peserta didik cenderung pasif. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan cara yang monoton saja. Selain itu, guru juga tidak mengaplikasikan metode yang ada dalam menyampaikan materi. Akibatnya masih banyak Peserta didik yang kurang tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Untuk membuat anak didik memahami penjelasan guru, guru harus memotivasi anak didik terlebih dahulu sebelum pelajaran di mulai.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan persentase ketuntasan Peserta didik yaitu sebesar 65,75%. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar Peserta didik dari 58,88 % pada prasiklus menjadi 65,74 % pada siklus I. Meskipun demikian, persentase ketuntasan belajar Peserta didik pada siklus I belum mencapai target yaitu sebesar 80%, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melihat

catatan-catatan penting yang masih perlu direfleksikan lagi untuk pembelajaran berikutnya.

Di pelaksanaan siklus II, peneliti dan guru melakukan refleksi dan upaya perbaikan, Refleksi yang dilakukan yaitu pertama, guru memotivasi siswa dan memberikan pengertian atau memberikan penguatan tentang materi yang akan disampaikan oleh guru. Kedua, guru memberikan hadiah untuk kelompok terbaik yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar. memberikan permainan ditengah pelajaran. Ketiga, guru harus bisa menguasai kelas atau mengkondisikan Peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Di dalam buku metode belajar berfikir kritis dan inovatif karangan Edmund Baehman juga menjelaskan bahwa dalam proses belajar perlu adanya kerangka pembelajaran.³

Kendala pada siklus I diperbaiki pada siklus II yaitu pertama, dalam segi pembelajaran, ada sebagian siswa yang masih belum aktif dalam bertanya dan menjawab, menyimak, mendengarkan dan memperhatikan materi. Kedua, ada beberapa siswa yang belum aktif mengerjakan soal, dikarenakan kurang semangat dalam belajar. Untuk mengatasinya, guru memberikan pengertian atau memberikan penguatan tentang materi. Serta memberikan permainan ditengah pelajaran. agar semua siswa merasa lebih bersemangat dan senang saat pembelajaran berlangsung. Sehingga ketuntasan belajar pada siklus II mengalami peningkatan, ditunjukkan dengan persentase ketuntasan Peserta didik pada

³ Edmund Baehman, *Metode Berpikir Kritis dan Inovatif* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2005), hlm. 29.

siklus II mencapai 65,74%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 58,88% dari prasiklus menjadi 65,74 % pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 75,55% pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Peserta didik pada pra siklus, siklus I dan siklus II maka dapat diketahui bahwa Metode Tanya jawab dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode tanya jawab dikelas II di SDN Kramat I.

Faktor pendukung pada saat pembelajaran yaitu kekreatifan guru saat mengajar dalam memilih metode yang tepat pada saat menyampaikan materi pembelajaran.

Sedangkan faktor penghambat dari penerapan metode tanya jawab ini yaitu apabila masih ada siswa yang belum memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan guru atau peneliti didepan, begitupun penjelasan dari teman kelompoknya. Namun disana guru dan peneliti juga harus mengulang kembali menjelaskan materi pelajaran tersebut secara individu kepada siswa yang bersangkutan hingga siswa tersebut dapat memahami materi pelajaran yang telah dipelajari.